

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh gambaran tentang penerapan kecakapan hidup dan tingkat kecakapan hidup dan pengaruhnya terhadap pengambilan keputusan profesi di kalangan siswa SMKN 12 Bandung. Gambaran yang diperoleh akan dianalisis dan disimpulkan secara deskriptif berdasarkan keadaan sewaktu penelitian diselenggarakan. Oleh karena itu, jenis penelitian studi kasus ini dipilih karena pengambilan data hanya dibuat pada suatu waktu tertentu dengan menggunakan kuesioner untuk menggambarkan suatu permasalahan tertentu. Penelitian ini tidak dapat menerangkan situasi yang akan berlaku pada masa yang akan datang tetapi mampu membantu penelitian selanjutnya yang dilakukan pada masa yang akan datang. Dengan menggunakan metode deskriptif-analitik, proses penelitian diarahkan untuk menghasilkan laporan berdasarkan hasil analisis data, serta dilengkapi dengan kesimpulan dan saran-saran.

Selain itu peneliti juga akan mengadakan wawancara untuk memperoleh data yang lebih lengkap untuk melengkapi data yang diperoleh dari kuesioner. Sebagaimana dikemukakan oleh Sugiyono (2006:29) bahwa “Dalam penelitian kuantitatif, teknik pengumpulan data yang utama misalnya menggunakan kuesioner, data yang diperoleh adalah data kuantitatif. Selanjutnya untuk memperkuat dan mengecek validitas data hasil kuesioner tersebut, maka dapat

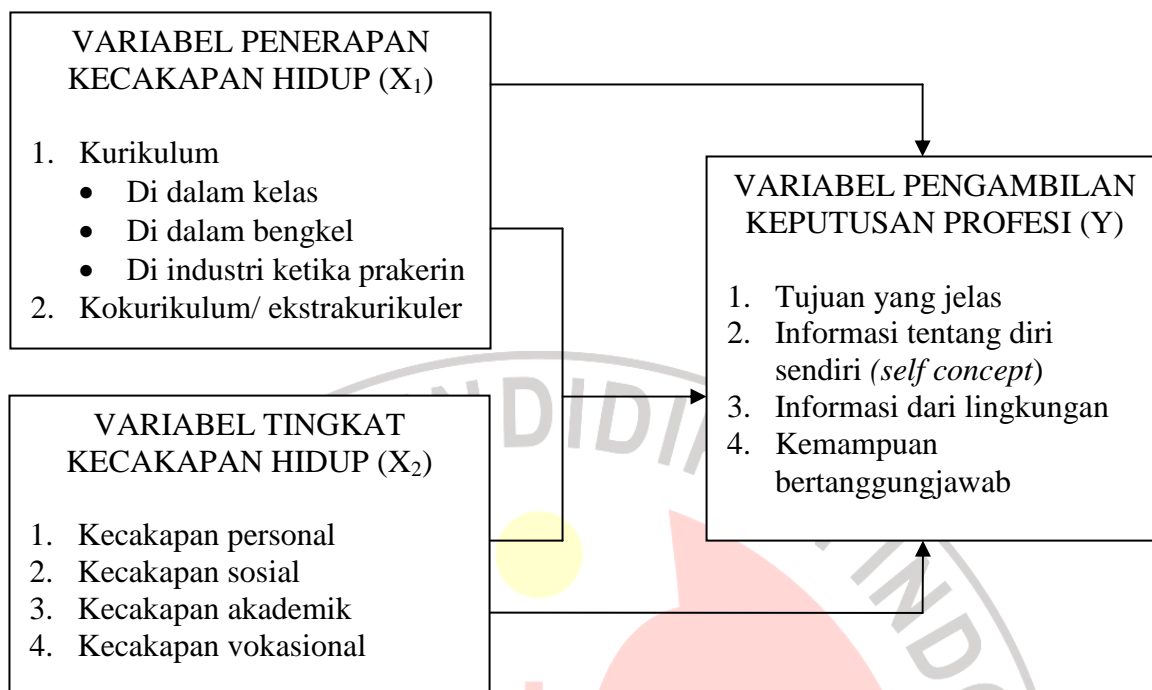
dilengkapi dengan observasi atau wawancara kepada responden yang telah memberikan angket tersebut atau orang lain yang memahami terhadap masalah yang diteliti”.

B. Variabel Penelitian

Berdasarkan pokok permasalahan, maka dalam penelitian ini terdapat tiga variabel operasional yang terdiri dari dua variabel bebas yakni penerapan kecakapan hidup (X_1) dan tingkat kecakapan hidup (X_2) serta satu variabel terikat yakni pengambilan keputusan profesi (Y). Hubungan kausal ketiga variabel tersebut diharapkan dapat diungkap melalui penelitian ini sehingga kesimpulan-kesimpulan yang diambil nanti dapat membantu menjawab permasalahan yang dihadapi oleh SMKN 12 Bandung.

Jawaban terhadap permasalahan yang dihadapi SMKN 12 Bandung yang diperoleh melalui penelitian ini secara umum dapat digunakan sebagai masukan dan referensi bagi penyelenggaraan pendidikan kecakapan hidup di SMK sebagai upaya mengatasi peningkatan angka pengangguran yang terjadi pada siswa SMK., khususnya SMKN 12 Bandung.

Beberapa masalah dalam pokok permasalahan seperti yang telah dipaparkan dalam perumusan masalah perlu dikaji agar lingkup penelitian menjadi lebih jelas. Pengkajian lingkup penelitian itu akan didasarkan pada paradigma seperti yang secara skematis dilukiskan pada gambar 3.01 di bawah ini



Gambar 3.01: Paradigma Penelitian

Bagan tersebut di atas menunjukkan paradigma penelitian dimana indikator-indikator penerapan kecakapan hidup dan tingkat kecakapan hidup di SMK diadaptasi dari Puskur, Balitbang Depdiknas (2006) dan NCVET (2003). Sedangkan indikator pengambilan keputusan profesi diadaptasi dari pendapat Solehudin dan Setiawati (1994:3-9), Miller dan Form serta Schaver dalam Hoppock (1976:74-77) mengenai teori keputusan karir dan Peters, G.S., Sampson, J.P. Jr and Reardon, R.C. 1991 dalam Unisa (2008:1) tentang pendekatan kognitif akan pengembangan karir.

C. Definisi-Definisi Konseptual dan Operasional

Definisi konseptual mengacu pada definisi yang dibuat oleh suatu badan atau individu yang mempunyai aktivitas dalam bidang bahasa atau berdasarkan

penelitian yang dibuat melalui suatu sumber rujukan. Definisi pengoperasian juga merujuk pada konteks penelitian saja agar penelitian tidak menyimpang dari tujuan semula. Berikut adalah definisi istilah dan definisi operasional dalam penelitian ini.

1. Sekolah Menengah Kejuruan.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah bentuk pendidikan menengah kejuruan yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu (Penjelasan UU RI No. 20 tahun 2003). Dalam penelitian ini SMK yang dimaksudkan adalah Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 12 Bandung.

2. Penerapan Kecakapan Hidup.

Penerapan menurut Kamus Umum Bahasa Indonesia yang disusun oleh W.J.S. Poerwadarminta berarti perihal mempraktekkan atau perbuatan mempraktekkan. Penerapan kecakapan hidup dalam penelitian ini mengacu pada sejauh mana kecakapan hidup diterapkan/ diajarkan dalam proses belajar mengajar di SMKN 12 Bandung. Dalam konteks penelitian ini, penerapan dilihat melalui dua bentuk yaitu melalui kurikulum dan kokurikulum. Penerapan melalui kurikulum ditinjau dari kegiatan-kegiatan belajar mengajar di dalam kelas, di bengkel dan di industri saat siswa melaksanakan prakerin. Sedangkan penerapan melalui kokurikulum ditinjau dari kegiatan-kegiatan kokurikulum/kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler ditujukan untuk pengembangan bakat dan minat serta untuk memanfaatkan pembentukan kepribadian peserta didik, antara lain dapat

berupa Kepramukaan, Usaha kesehatan sekolah, Olah raga, Palang Merah Remaja, Kesenian, Kelompok Ilmiah Remaja, Kegiatan sosial, Penyelenggaraan kesiswaan, dan kemasyarakatan dan kegiatan lainnya.

3. Tingkat Kecakapan Hidup (*Life Skills*).

Tingkat menurut Kamus Umum Bahasa Indonesia yang disusun oleh W.J.S. Poerwadarminta berarti tinggi-rendahnya suatu martabat, kedudukan, peradaban dsb. Kecakapan hidup (*Life Skills*) adalah kecakapan yang dimiliki oleh seseorang untuk mau dan berani menghadapi problema hidup secara wajar tanpa merasa tertekan, kemudian secara proaktif dan kreatif mencari serta menemukan solusi sehingga akhirnya mampu mengatasinya (Tim BBE Depdiknas, 2001: 9). Dalam penelitian ini kecakapan hidup mengacu pada empat kecakapan yaitu: a. Kecakapan personal (*personal skills*) yang mencakup kecakapan mengenal diri (*self awareness*) dan kecakapan berpikir rasional (*thinking skill*), b. Kecakapan sosial (*social skill*), c. Kecakapan akademik (*Academic skill*), dan d. Kecakapan vokasional (*Vocational skill*). Dari pengertian kata tingkat dan kecakapan hidup dapat diambil pengertian lebih lanjut bahwa tingkat kecakapan hidup dalam penelitian ini adalah kemampuan tertinggi/terbaik kecakapan hidup yang dirasakan dan dimiliki oleh siswa pada saat penelitian ini dilaksanakan.

4. Pengambilan Keputusan Profesi.

Menurut Terry, G.R. dalam Hasan, M.I (2004:10) pengambilan keputusan adalah proses mengembangkan dan menganalisa berbagai alternatif perilaku (kelakuan) tertentu serta memilih diantara alternatif yang ada. Sedangkan

secara sederhana profesi dapat diartikan sebagai pekerjaan yang didasari oleh keterampilan dan keahlian (*skill and expertise*) tertentu atau pekerjaan yang membutuhkan pelatihan dan penguasaan terhadap suatu pengetahuan khusus.(Wikipedia, ensiklopedia bebas, 2008). Dalam penelitian ini, pengambilan keputusan profesi mengacu pada tujuan yang jelas, informasi tentang diri sendiri (*self concept*), informasi dari lingkungan, dan kemampuan bertanggungjawab. Dari kedua pengertian tersebut dapat diambil suatu pengertian bahwa pengambilan keputusan profesi adalah proses mengembangkan, menganalisa dan menentukan pilihan dari berbagai jenis pekerjaan yang didasari oleh ketrampilan dan keahlian tertentu.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

Penelitian ini ditujukan kepada siswa kelas XII di SMKN 12 Bandung. Pada saat penelitian diselenggarakan, jumlah seluruh siswa kelas XII di enam Kompetensi Keahlian sebanyak 196 orang. Siswa kelas XII yang sedang belajar di Kompetensi Keahlian Pemesinan sebanyak 64 orang, Konstruksi Badan Pesawat Udara sebanyak 32 orang, Konstruksi Rangka Pesawat Udara sebanyak 34 orang, Kelistrikan Pesawat Udara sebanyak 33 orang dan Elektronika Pesawat Udara sebanyak 31 orang..

Karena penelitian ini pada dasarnya adalah untuk mengungkapkan sikap siswa yang terkait dengan variabel-variabel dalam penelitian ini, maka sebagai responden dipilih siswa yang sedang belajar di program keahlian secara random (*random sampling*). Dengan menggunakan tabel penentuan jumlah sampel dari

populasi tertentu yang dikembangkan dari *Isaac* dan *Michael* untuk tingkat kesalahan 5% seperti pada daftar 3.01, maka dipilih sampel sejumlah 125 orang.(Sugiyono, 2006:98)

Tabel 3.01
Penentuan jumlah sampel dari populasi tertentu dengan taraf kesalahan 1%, 5%, dan 10%

N	S			N	S			N	S		
	1%	5%	10%		1%	5%	10%		1%	5%	10%
10	10	10	10	280	197	155	138	2800	537	310	247
15	15	14	14	290	202	158	140	3000	543	312	248
20	19	19	19	300	207	161	143	3500	558	317	251
25	24	23	23	320	216	167	147	4000	569	320	254
30	29	28	27	340	225	172	151	4500	578	323	255
35	33	32	31	360	234	177	155	5000	586	326	257
40	38	36	35	380	242	182	158	6000	598	329	259
45	42	40	39	400	250	186	162	7000	606	332	261
50	47	44	42	420	257	191	165	8000	613	334	263
55	51	48	46	440	265	195	168	9000	618	335	263
60	55	51	49	460	272	198	171	10000	622	336	263
65	59	55	53	480	279	202	173	15000	635	340	266
70	63	58	56	500	285	205	176	20000	642	342	267
75	67	62	59	550	301	213	182	30000	649	344	268
80	71	65	62	600	315	221	187	40000	653	345	269
85	75	68	65	650	329	227	191	50000	655	346	269
90	79	72	68	700	341	233	195	75000	658	346	270
95	83	75	71	750	352	238	199	100000	659	347	270
100	87	78	73	800	363	243	202	150000	661	347	270
110	94	84	78	850	373	247	205	200000	661	347	270
120	102	89	83	900	382	251	208	250000	662	334	270
130	109	95	88	950	391	255	211	300000	662	848	270
140	116	100	92	1000	399	258	213	350000	662	348	270
150	122	105	97	1100	414	265	217	400000	662	348	270
160	129	110	101	1200	427	270	221	450000	663	348	270
170	135	114	105	1300	440	275	224	500000	663	348	270
180	142	119	108	1400	450	279	227	550000	663	348	270
190	148	123	112	1500	460	283	229	600000	663	348	270
200	154	127	115	1600	469	286	232	650000	663	348	270
210	160	131	118	1700	477	289	234	700000	663	348	270
220	165	135	122	1800	485	292	235	750000	663	348	270
23015	171	139	125	1900	492	294	237	800000	663	348	271
24019	176	142	127	2000	498	297	238	850000	663	348	271
25024	182	146	130	2200	510	301	241	900000	663	348	271
26029	187	149	133	2400	520	304	243	950000	663	348	271
27033	192	152	135	2600	529	307	245	1000000	663	348	271
								X	664	349	272

Sumber: Sugiyono (2006), Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D

E. Data dan Pengembangan Alat Pengumpul Data

1. Jenis data

Untuk menguji hipotesis-hipotesis yang tersebut dalam Bab I diperlukan data yang sesuai dengan variabel-variabel dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui sikap siswa terhadap Penerapan Kecakapan Hidup akan diselidiki dengan menggunakan angket skala sikap model Likert yang nantinya diberikan kepada responden dan hasilnya diberi penilaian untuk mendapatkan kesimpulan tentang pengaruhnya terhadap pengambilan keputusan profesi. Aspek-aspek penerapan kecakapan hidup yang akan disusun menjadi instrumen penelitian adalah penerapan kecakapan hidup yang dilaksanakan di kelas, di bengkel, ketika prakerin dan kegiatan ekstrakurikuler. Data penerapan kecakapan hidup untuk uji coba akan diadministrasikan dalam lampiran UC-03 dan untuk penelitian sesungguhnya dalam lampiran PS-01.
- b. Untuk mengetahui tingkat kecakapan hidup yang dimiliki siswa akan diselidiki dengan menggunakan angket dalam bentuk skala sikap model Likert. Aspek-aspek yang akan diselidiki meliputi kecakapan personal (*personal skills*) yang mencakup kecakapan mengenal diri (*self awareness*) dan kecakapan berpikir rasional (*thinking skill*), kecakapan sosial (*social skill*), kecakapan akademik (*Academic skill*), dan kecakapan vokasional (*Vocational skill*). Aspek-aspek kecakapan hidup tersebut akan dipakai sebagai penyusunan instrument skala sikap dan setelah diberikan kepada

responden, hasilnya akan diberi penilaian sehingga dapat disimpulkan bagaimana tingkat kecakapan hidup siswa. Data ini untuk uji coba akan diadministrasikan dalam lampiran UC-03 dan untuk penelitian sesungguhnya dalam lampiran PS-02.

- c. Pengambilan Keputusan Profesi juga diselidiki dengan menggunakan angket skala sikap model Likert dimana aspek yang dipakai adalah kemampuan memahami tujuan yang jelas, informasi tentang diri sendiri (*self concept*), informasi tentang lingkungan, dan kemampuan untuk bertanggung-jawab. Hasil dari responden diberi penilaian dan dianalisa untuk selanjutnya dibuat kesimpulan. Data pengambilan keputusan profesi untuk uji coba akan diadministrasikan dalam lampiran UC-03 dan untuk penelitian sesungguhnya dalam lampiran PS-03.

2. Pengembangan Alat Pengumpul Data

Semua data dari variabel penelitian ini yang pertama diperoleh melalui instrument angket skala sikap, yakni sejumlah daftar pertanyaan yang diajukan oleh peneliti untuk mendapatkan informasi yang mendasarkan dari laporan tentang diri sendiri (*self report*) atau pada pengetahuan dan atau keyakinan pribadi subyek atau informasi yang diteliti. Angket dimaksudkan untuk memperoleh data deskriptif guna menguji hipotesis. Untuk memperoleh data tersebut digunakan angket tertutup, yakni sejumlah pertanyaan yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden diminta untuk memilih satu jawaban yang

sesuai dengan karakter dirinya dengan cara memberikan tanda silang (x) atau tanda *checklist* (v).(Riduwan, 2008:27).

Sedangkan penyusunan skala pengukuran digunakan metode *Likerts Summated Ratings (LSR)* (Edwards,1969:151). Penetapan skor didasarkan pada jenis skala sikap yang digunakan dalam sistem skala Likert dengan modifikasi yaitu meniadakan nilai tengah yang bertujuan agar responden tidak cenderung memilih nilai tengah (ragu-ragu). Sesuai dengan sistem Likert, untuk pertanyaan yang positif, nilai 4 diberikan untuk jawaban sangat setuju artinya responden sangat setuju dengan pertanyaan karena sangat sesuai dengan keadaan yang dirasakan oleh responden, nilai 3 diberikan untuk jawaban setuju artinya pertanyaan dianggap sesuai dengan keadaan yang dirasakan oleh responden, nilai 2 diberikan untuk jawaban tidak setuju artinya responden tidak setuju dengan pertanyaan karena tidak sesuai dengan apa yang dirasakan, dan nilai 1 diberikan untuk jawaban sangat tidak setuju artinya pertanyaan sangat tidak sesuai dengan keadaan yang dirasakan oleh responden. Untuk pertanyaan yang negative, pemberian nilai dilakukan sebaliknya, yakni nilai 4 diberikan untuk jawaban sangat tidak setuju dan nilai 1 diberikan untuk jawaban sangat setuju.

Adapun item-item pertanyaan yang telah dirancang dapat dilihat pada tabel 3.02 dibawah ini atau lampiran UC-01 halaman 163 dan instrumen tes skala sikap pada lampiran UC-02 halaman 165.

Variabel penerapan kecakapan hidup sebagai berikut:

Tabel 3.02.
Kisi-kisi Instrumen Variabel Penerapan Kecakapan Hidup

No.	Indikator Penerapan Kecakapan Hidup	Nomor Item	Jumlah	Persentase
1	Di kelas	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15, dan 16	16	29%
2	Di bengkel	17,18,19, 20, 21,22,23,24, 25,26,27, dan 28	12	21%
3	Di industri saat prakerin	29,30,31,32, 33,34,35,36, 37,38,39,40, 41, dan 42	14	25%
4	Ekstrakurikuler	43,44,45,46, 47,48,49,50, 51,52,53,54, 55, dan 56	14	25%

Variabel tingkat kecakapan hidup yang dimiliki siswa sebagai berikut:

Tabel 3.03.
Kisi-kisi Instrumen Variabel Tingkat Kecakapan Hidup

No.	Indikator Tingkat Kecakapan Hidup	Nomor Item	Jumlah	Persentase
1	Kecakapan personal (<i>personal skill</i>)	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15, dan 16	16	28%
2	Kecakapan sosial (<i>social skill</i>)	17,18,19,20, 21,22,23,24, 25,26,27,28, 29,30,31,32, 33, dan 34	18	31%
3	Kecakapan Akademik (<i>Academic Skill</i>)	35,36,37,38, 39,40,41,42, 43,44,45,46, 47, dan 48	14	24%
4	Kecakapan Vokasional (<i>Vocational Skill</i>)	49,50,51,52, 53,54,55,56, 57, dan 58	10	17%

Variabel pengambilan keputusan profesi sebagai berikut:

Tabel 3.04.
Kisi-kisi Instrumen Variabel Pengambilan Keputusan Profesi

No.	Indikator Pengambilan Keputusan Profesi	Nomor Item	Jumlah	Persentase
1	Tujuan yang jelas	1,2,3,4,5,6,7,8, dan 9	9	18%
2	Informasi tentang diri sendiri (<i>self concept</i>)	10,11,12,13,14,15,16,17,18,19,20,21,22,23, dan 24	15	31%
3	Informasi tentang lingkungan	25,26,27,28,29,30,31,32,33,34,35,36,37, dan 38	14	29%
4	Kemampuan untuk bertanggung-jawab	39,40,41,42,43,44,45,46,47,48, dan 49	11	22%

Data yang kedua diperoleh melalui studi dokumentasi yaitu mengumpulkan informasi dengan mempelajari sumber data tertulis untuk memperoleh data sekunder mengenai penerapan kecakapan hidup, kepentingan kecakapan hidup di dunia kerja, dan pengambilan keputusan profesi serta data lainnya yang ada hubungannya dengan penelitian ini.

Data ketiga diperoleh melalui wawancara dan diskusi dengan kepala sekolah, para guru, dan pihak industri. Wawancara dan diskusi dengan kepala sekolah dan para guru, dilakukan untuk memperoleh informasi yang mendalam tentang berbagai hal yang berkaitan dengan Penerapan Kecakapan Hidup dan Pengambilan Keputusan Profesi para siswa. Sedangkan wawancara dengan pihak industri dilakukan terutama untuk memperoleh informasi pentingnya kecakapan hidup di dunia kerja.

F. Uji Coba Instrumen

Untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen, dilakukan dengan menyelenggarakan uji-coba. Uji-coba dilakukan dengan menggunakan responden yang memiliki karakteristik yang sama dengan responden yang telah ditetapkan yakni siswa kelas XII sebanyak 30 orang. Uji coba dimaksudkan untuk mengetahui kekurangan-kekurangan atau kelemahan-kelemahan yang mungkin terjadi baik dalam hal redaksi, alternatif jawaban yang tersedia, maupun maksud dalam pertanyaan/ Pernyataan dan jawaban tersebut. Hasil uji-coba tersebut dianalisis untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas test dari instrumen itu. Dengan keterjaminan validitas dan reabilitas alat pengumpulan data, maka diharapkan hasil penelitian memiliki validitas dan reabilitas yang dapat dipertanggung jawabkan.

1. Uji-Validitas.

Uji-Validitas berkenaan dengan ketepatan alat ukur terhadap konsep yang diukur sehingga betul-betul mengukur apa yang seharusnya diukur. Uji-validitas digunakan untuk mengetahui tingkat kevalidan dari instrumen angket yang digunakan dalam pengumpulan data. Uji validitas ini juga digunakan untuk mengetahui apakah item-item yang tersaji dalam angket benar-benar mampu mengungkapkan dengan pasti apa yang akan diteliti. Untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas instrumen dilakukan uji normalitas sebaran, uji daya pembeda dan uji keterpaduan pernyataan (Reksoatmodjo, 2007:198).

a. Uji Normalitas sebaran.

Edwards (Reksoatmodjo, 2007:198) menyatakan bahwa pengujian ini dimaksud untuk memeriksa ketepatan skala dari setiap pernyataan dengan analisis sebaran frekuensi jawaban. Langkah-langkah analisis sebagai berikut (Reksoatmodjo, 2007:198-200):

(1) Menghitung frekuensi setiap kategori jawaban untuk setiap pernyataan. Misalnya untuk pernyataan ke-n diperoleh:

Frekuensi jawaban Sangat Setuju (SS)= f_{SSn}

Frekuensi jawaban Setuju (S)= f_{Sn}

Frekuensi jawaban Tidak Setuju (TS)= f_{TSn}

Frekuensi jawaban Sangat Tidak Setuju (STS)= f_{STSn}

(2) Menghitung proporsi frekuensi jawaban untuk setiap kategori dengan rumus:

$$p_x = \frac{\sum f_x}{n} \dots\dots\dots (3.01)$$

(3) Menghitung proporsi kumulatif pk dan menentukan titik tengah proporsi kumulatif Md . Rumus untuk menentukan proporsi kumulatif:

$$pk_1 = p_{x1}$$

$$pk_2 = pk_1 + p_{x2}$$

$$pk_3 = pk_2 + p_{x3}$$

$$pk_4 = pk_3 + p_{x4} \dots\dots\dots (3.02)$$

Titik tengah dari setiap proporsi ditentukan dengan rumus :

$$Md_1 = \frac{pk_1}{2}$$

$$Md_2 = pk_1 + \frac{px_2}{2}$$

$$Md_3 = pk_2 + \frac{px_3}{2}$$

$$Md_4 = pk_3 + \frac{px_4}{2} \dots\dots\dots (3.03)$$

(4) Harga-harga dari titik tengah Md itu digunakan untuk menentukan nilai bilangan baku Z (dengan pertolongan daftar sebaran normal) dan menetapkan nilai skala sikap dengan rumus:

$$NS = |Z_x - (\pm Z_x)_{maks} \dots\dots\dots (3.04)$$

Dimana NS adalah nilai skala, dibulatkan menjadi bilangan utuh terdekat. Apabila sebaran frekuensi normal, akan diperoleh nilai skala (perhitungan) yang sesuai dengan nilai skala yang ditetapkan urutannya yakni 3,2,1, dan 0 untuk pernyataan positif dan 0,1,2, dan 3 untuk pernyataan negatif. Bila persyaratan ini tidak terpenuhi berarti sebaran untuk pernyataan yang bersangkutan tidak normal.

Hasil uji normalitas sebaran frekuensi untuk semua variabel secara lengkap disajikan pada lampiran UC-04, UC-05, dan UC-06 halaman 179, 181, dan 183.

b. Uji Daya Pembeda.

Edwards (Reksoatmodjo, 2007:200) menyatakan bahwa uji daya pembeda ini bertujuan untuk mengetahui, apakah suatu pernyataan dapat membedakan responden yang bersikap positif (puas terhadap pekerjaan) dan yang bersifat negatif (tidak puas terhadap pekerjaan). Untuk maksud tersebut, berdasarkan pernyataan-pernyataan yang telah terbukti memiliki nilai skala yang memenuhi

syarat. disusun daftar responden menurut besarnya skor yang diperoleh (dari yang tertinggi ke yang rendah). Kemudian diambil 27% skor tertinggi dan 27% skor terendah. Kemudian dilakukan Uji-t untuk setiap pernyataan dengan menggunakan rumus:

$$t = \frac{\bar{X}_H - \bar{X}_L}{\sqrt{\frac{(X_H - \bar{X}_H)^2 + (X_L - \bar{X}_L)^2}{n(n-1)}}} \dots\dots\dots (3.05)$$

Dimana :

\bar{X}_H = rerata skor kelompok atas

\bar{X}_L = rerata skor kelompok bawah

n = jumlah responden kelompok atas atau bawah (sama besarnya)

$df = 2 (n - 1)$

Hasil uji daya pembeda untuk semua variabel secara lengkap disajikan pada lampiran UC-07, UC-08, dan UC-09 halaman 185, 187, dan 189.

c. Uji Keterpaduan Pernyataan.

Donald Ary (Reksoatmodjo, 2007:201) menjelaskan bahwa pengujian ini adalah untuk memeriksa keterpaduan setiap pernyataan terhadap keseluruhan instrumen skala sikap. Pengujian dilakukan dengan jalan menghitung indeks korelasi antar nilai responden untuk setiap pernyataan dan nilai responden untuk keseluruhan item. Perhitungan koefisien korelasi dan uji-t dilakukan dengan rumus:

$$r = \frac{(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y) / N}{\sqrt{(\sum X^2 - (\sum X)^2 / N)(\sum Y^2 - (\sum Y)^2 / N)}} \dots\dots\dots (3.06)$$

Dan

$$t = r \cdot \sqrt{\frac{N-2}{1-r^2}} \dots\dots\dots (3.07)$$

Dimana :

- X = nilai responden untuk tiap pernyataan
- Y = nilai responden untuk seluruh pernyataan
- N = jumlah pernyataan skala sikap
- r = koefisien korelasi

Pengujian signifikan harga r tersebut dilakukan dengan menggunakan uji- t dengan ketentuan, apabila harga t_{hitung} lebih besar dari harga t_{tabel} pada tingkat kepercayaan 95%, item tersebut dinyatakan valid. Jika sebaliknya t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} maka dinyatakan tidak valid.

Hasil uji keterpaduan pernyataan untuk semua variabel secara lengkap disajikan pada lampiran UC-10, UC-11, dan UC-12 halaman 191, 192, dan 193.

2. Reliabilitas Instrumen.

Reksoatmodjo (2007:187) menjelaskan bahwa reliabilitas berkaitan dengan konsistensi atau kestabilan hasil pengukuran yang diperoleh dari subjek yang sama ketika di tes ulang dengan menggunakan tes yang identik dan ekuivalen. Pengujian reliabilitas bertujuan untuk menjamin konsistensi instrumen penelitian. Pengujian reliabilitas instrumen dalam penelitian ini dilakukan dengan memakai metoda *split-half* terhadap pernyataan-pernyataan yang dipakai. Perhitungan koefisien korelasi antara setengah perangkat atas dan setengah perangkat bawah menggunakan rumus (3.06). selanjutnya reliabilitas seluruh perangkat dihitung dengan rumus (Reksoatmodjo, 2007:201)

$$r_{tt} = \frac{2 \cdot r_{hh}}{(1 + r_{hh})} \dots\dots\dots (3.08)$$

Dimana :

r_{hh} = reliabilitas setengah perangkat skala sikap

r_{tt} = reliabilitas seluruh perangkat skala sikap.

Pengujian signifikansi harga r_{tt} tersebut diketahui dengan membandingkannya dengan r_{tabel} , dengan ketentuan apabila r_{tt} lebih besar dari r_{tabel} pada tingkat kepercayaan 95%, item tersebut dinyatakan reliabel. Sedangkan jika $r_{tt} < r_{tabel}$, maka dinyatakan tidak reliabel.

Hasil pengujian reliabilitas instrumen untuk semua variabel secara lengkap disajikan pada lampiran UC-13, UC-14, dan UC-15 halaman 194, 196, dan 198.

G. Rancangan Pengolahan Data

Tahap pertama dalam pengolahan data penelitian ini adalah pengujian asumsi statistik yang perlu dipenuhi sebagai dasar penggunaan analisis statistik induktif. Sebelum analisis data dilakukan terlebih dahulu data yang diperoleh diolah menjadi data kuantitatif untuk memudahkan dilakukannya analisis lebih lanjut.

Data kuantitatif yang diperoleh dari hasil pengolahan selanjutnya akan dianalisis melalui pendekatan statistik dengan menggunakan teknik analisis deskriptif yaitu Uji normalitas data dan pendekatan statistik inferensial untuk menguji hipotesis penelitian melalui Analisis persamaan regresi dan Korelasi sederhana serta Analisis persamaan regresi dan Korelasi ganda (*multiple*).

Untuk mendiskripsikan atau memberi gambaran terhadap obyek yang diteliti dilakukan dengan statistik deskriptif berupa perhitungan skor rata-rata (*Mean*) dan simpangan baku tiap variabel penelitian.

Secara berurutan pengujian asumsi statistik sebagai dasar penggunaan analisis statistik induktif dan diteruskan dengan pengujian hipotesis diuraikan dalam paragraf berikut.

1. Pengujian Asumsi Statistik

a. Uji Normalitas Data

Pengujian normalitas data dalam penelitian ini menggunakan rumus Chi Kuadrat (χ^2) (Sudjana, 2005:273).

$$\chi^2 = \sum \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i} \dots\dots\dots (3.09)$$

Adapun langkah-langkah untuk menguji normalitas data sebagai berikut (Purba, 2008):

- 1) Menentukan nilai rentang variabel X_1 , X_2 dan variabel Y dengan rumus:

$$\text{Nilai rentang (r)} = \text{data terbesar} - \text{data terkecil} \dots\dots\dots (3.10)$$

- 2) Menentukan banyak kelas interval (k)

$$k = 1 + (3,3)\log n \dots\dots\dots (3.11)$$

- 3) Menentukan Panjang kelas (p)

$$p = r/k \dots\dots\dots (3.12)$$

- 4) Membuat tabel distribusi Frekuensi Data

Tabel 3.05
Format Tabel Distribusi Frekuensi Data

Interval kelas	f_i	X_i	$f_i \cdot X_i$	\bar{X}	$(X_i - \bar{X})$	$(X_i - \bar{X})^2$	$(X_i - \bar{X})^2 \cdot f_i$
Σ							

- 5) Menentukan Rata – rata (\bar{X}) berdasarkan data bergolong dengan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\Sigma f_i \cdot X_i}{\Sigma f_i} \dots\dots\dots (3.13)$$

- 6) Mencari Standar Deviasi (SD) dari data bergolong dengan rumus:

$$SD = \sqrt{\frac{\Sigma f_i (X_i - \bar{X})^2}{n - 1}} \dots\dots\dots (3.14)$$

- 7) Membuat daftar frekuensi observasi dan frekuensi ekspektasi

- bk = batas kelas yang terdiri dari:

$$X_{b1} = X_k - 0,5 \text{ dan } X_{a1} = X_k + 0,05$$

- Menghitung Transformasi normal standar dari batas kelas (Z) dengan rumus:

$$Z = \frac{bk - X}{SD} \dots\dots\dots (3.15)$$

- L = Luas tiap kelas interval
- Menghitung frekuensi ekspektasi (E_i)

$$Ei = n \times L \dots\dots\dots (3.16)$$

Tabel 3.06
Format Tabel Frekuensi Observasi Dan Frekuensi Ekspektasi

Interval kelas	fi	bk		Z		Luas Kurva		Selisih Luas Kurva	Ei
		Xb1	Xa1	(Xb1 - X) /SD	(Xa1 - X) /SD	Lb	La		
Σ									

8) Menghitung nilai χ^2 (chi kuadrat) dengan rumus (3.09):

$$\chi^2 = \sum \frac{(Oi - Ei)^2}{Ei}$$

Tabel 3.07
Format Tabel Mencari χ^2

Interval kelas	O _i	E _i	(O _i - E _i)	(O _i - E _i) ²	(O _i - E _i) ² /E _i
Σ					

9) Menentukan derajat kebebasan (db) dengan rumus:

$$db = k - 1 \dots\dots\dots (3.17).$$

dimana k = banyak kelas

10) Menentukan nilai χ^2 dari daftar tabel

11) Menentukan keberartian harga χ^2 hitung dengan cara membandingkannya terhadap harga χ^2 tabel dengan ketentuan : Dengan taraf kesalahan 5%, jika harga $\chi^2_{hitung} > \chi^2_{tabel}$ maka data tidak berdistribusi normal dan sebaliknya jika harga $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ maka data berdistribusi normal.

2. Pengujian Hipotesis

a. Analisis Regresi Sederhana Dan Korelasi Sederhana

Pengujian hipotesis merupakan langkah penting dalam suatu penelitian. Dalam penelitian ini digunakan pendekatan statistik inferensial untuk menguji hipotesis penelitian melalui analisis regresi dan analisis korelasi.

1) Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi sederhana antara variabel Y atas X_1 dan Y atas X_2 dicari dengan perhitungan sebagaimana dikemukakan oleh Sugiyono (2008:261) yaitu :

$$\hat{Y} = a + bX \quad \dots\dots\dots (3.18)$$

Dimana ;

\hat{Y} = Subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan

X = Subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu

a = Harga Y ketika harga $X = 0$ (harga konstan)

b = Angka arah atau koefisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen . Bila (+) arah garis naik, dan bila (-) arah garis turun.

Harga a dan b dapat dicari dengan rumus berikut:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2} \dots\dots\dots (3.19)$$

$$b = \frac{n \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2} \dots\dots\dots (3.20)$$

2) Analisis Varians (ANOVA) Regresi Linear Sederhana

Untuk menghitung analisis varians regresi linear sederhana digunakan rumus Sugiyono (2008:265)

a) Analisis Varians Regresi Y atas X dengan langkah-langkah sebagai berikut:

(1) Menghitung jumlah kuadrat total (tabel)

$$JK(T) = \sum y^2 \rightarrow y = x_2 \dots\dots\dots (3.21)$$

(2) Menghitung jumlah kuadrat koefisien a

$$JK(a) = \left(\frac{\sum y}{n} \right)^2 \dots\dots\dots (3.22)$$

(3) Menghitung jumlah kuadrat regresi b terhadap a

$$JK\left(\frac{b}{a}\right) = b \left\{ \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n} \right\} \dots\dots\dots (3.23)$$

(4) Menghitung jumlah kuadrat sisa (residu)

$$JK(S) = JK(T) - JK(a) - JK\left(\frac{b}{a}\right) \dots\dots\dots (3.24)$$

(5) Menghitung jumlah kuadrat tuna cocok (kekeliruan)

$$JK(TC) = \sum \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n} \right\} \dots \dots \dots (3.25)$$

(6) Menghitung jumlah kuadrat galat (ketidakcocokan).

$$JK(G) = JK(S) - JK(TC) \dots \dots \dots (3.26)$$

b) Menghitung F untuk taraf signifikansi regresi Y atau X

$$F_{hitung} = \frac{\frac{JK(reg)}{k}}{\frac{JK(sisa)}{n-k-1}} \dots \dots \dots (3.27)$$

Dimana :

$$JK(reg) = JK\left(\frac{b}{a}\right)$$

$$dk\left(\frac{b}{a}\right) = k \rightarrow k = 1$$

$$dk(sisa) = n - k - 1 =$$

Kaidah pengujian :

Uji signifikan atau keberartian regresi, adalah jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka regresi signifikan.

c) Uji Kelinearan

Untuk menguji kelinearan digunakan rumus sebagai berikut ;

$$F_{hitung} = \frac{\frac{JK(TC)}{k-2}}{\frac{JK(G)}{n-k}} \dots \dots \dots (3.28)$$

Kaidah pengujiannya adalah :

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka regresi berpola linear

3). Analisis Korelasi Sederhana

Untuk menguji hubungan antar variabel X_1 dengan Y dan X_2 dengan Y digunakan uji korelasi dengan rumus (Sugiyono, 2008:274)

$$r = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n\sum X^2 - (\sum X)^2)(n\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}} \dots\dots\dots (3.29)$$

Dimana :

r = koefisien korelasi skor antar variabel
 n = jumlah responden
 X = Skor variabel pertama
 Y = skor variabel kedua yang dikorelasikan

4). Uji Signifikansi Koefisien Korelasi Sederhana

Untuk menguji signifikansi koefisien korelasi sederhana dapat dihitung dengan menggunakan rumus (Sugiyono, 2008:230) sebagai berikut :

$$t_{hitung} = r \sqrt{\frac{n-2}{1-(r)^2}} \dots\dots\dots (3.30)$$

Dimana :
 t = taraf signifikansi korelasi
 r = koefisien korelasi
 n = banyak sampel

5). Menghitung Koefisien Determinasi

Dalam analisis korelasi terdapat suatu angka yang disebut dengan Koefisien Determinasi yang besarnya adalah kuadrat dari koefisien korelasi (r^2) dan digunakan untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen. Rumus yang digunakan (Sugiyono, 2008:231) sebagai berikut :

$$KD = r^2 \cdot 100 \dots\dots\dots (3.31)$$

di mana :

KD = Koefisien Determinasi
 r = Koefisien korelasi

b. Analisis Regresi Ganda (*Multiple*) dan Korelasi Ganda

1). Analisis Regresi Ganda (*multiple*)

Analisis regresi ganda digunakan oleh peneliti, apabila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel independen, bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor. Jadi, analisis regresi ganda akan dilakukan bila jumlah variabel independenya minimal dua. Persamaan regresi linear berganda untuk dua variabel independen adalah (Sugiyono, 2008:275)

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 \quad \dots\dots\dots (3.32)$$

Dimana harga a , b_1 dan b_2 dapat diselesaikan dengan persamaan dalam bentuk deviasi dari mean seperti dibawah ini ;

$$\sum x_1y = b_1 \sum x_1^2 + b_2 \sum x_1x_2 + a \sum x_1 \quad \dots\dots\dots (3.33)$$

$$\sum x_2y = b_1 \sum x_1x_2 + b_2 \sum x_2^2 + a \sum x_2 \quad \dots\dots\dots (3.34)$$

$$\sum y = b_1 \sum x_1 + b_2 \sum x_2 + a.n \quad \dots\dots\dots (3.35)$$

Kemudian untuk menentukan nilai a , b_1 dan b_2 ketiga persamaan tersebut diatas dapat dilakukan dengan cara eliminasi atau determinan. Tabel penolong uji multikolinearitas digunakan untuk memudahkan mencari : $\sum Y$, $\sum X_1$, $\sum X_2$, $\sum Y^2$, $\sum X_1^2$, $\sum X_2^2$, $\sum X_1Y$, $\sum X_2Y$, dan $\sum X_1X_2$

2). Uji Signifikan Analisis Regresi Ganda

Persamaan regresi linear berganda perlu diuji tingkat signifikansinya melalui perhitungan statistik uji-F dengan rumus (Sudjana,2005:355):

$$F_{\text{hitung}} = \frac{\frac{JK(\text{reg})}{k}}{\frac{JK(\text{sisal})}{n-k-1}} \dots\dots\dots (3.36)$$

Dimana :

$$JK(\text{reg}) = b_1 \sum x_1 y + b_2 \sum x_2 y \dots\dots\dots (3.37)$$

$$JK(\text{sisal}) = \sum y^2 - JK(\text{reg}) \dots\dots\dots (3.38)$$

Dengan dk pembilang = k dan dk penyebut = n - k - 1

Kaidah penilaiannya adalah :

Jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$, maka persamaan linear.

3). Mencari Koefesien Korelasi Regresi Ganda

Untuk mengetahui hubungan secara bersama-sama ubahan X_1, X_2 terhadap $Y (R_{y(1,2)})$ maka dihitung dengan rumus (Sudjana,2005:383):

$$R^2 = \frac{JK(\text{reg})}{\sum Y^2} \dots\dots\dots (3.39)$$

Dan

$$R_{y(1,2)} = \sqrt{R^2} \dots\dots\dots (3.40)$$

4). Uji Signifikan Koefisien Korelasi Regresi R

Uji signifikan koefisien korelasi regresi R dapat dihitung dengan rumus (Sudjana,2005:385):

$$F = \frac{\frac{R^2}{K}}{\frac{(1-R^2)}{n-k-1}} = \dots\dots\dots (3.40)$$

Kaidah pengujiannya adalah jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$, maka koefisien korelasi regresi R adalah signifikan

Berdasarkan hasil perhitungan dapat diketahui sejauh mana hubungan antar variabel penelitian, kemudian diinterpretasikan kuat atau tidaknya hubungan tersebut. Untuk dapat memberikan interpretasi terhadap hasil perhitungan, maka digunakan pedoman kriteria yang dikemukakan oleh Sugiyono (2008:231) sebagai berikut:

Tabel 3.08
Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat Rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,00	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2008), Statistika untuk Penelitian

H. Tahap-tahap Penelitian

1. Persiapan Penelitian

Persiapan penelitian dilakukan dalam dua tahapan, yakni persiapan administratif dan persiapan teknis.

a. Persiapan Administratif

Persiapan administratif dilakukan melalui permohonan izin mengadakan penelitian kepada Kepala Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 12 Bandung (SMKN 12 Bandung) dari Direktur Pascasarjana UPI Bandung nomor 1335/H40.7/PL/2009. Sebelum surat permohonan dari Direktur Pascasarjana UPI Bandung diberikan, sebelumnya permohonan juga dilakukan secara lisan oleh

peneliti agar proses penelitian dapat berjalan dengan baik mengingat keterbatasan-keterbatasan yang dimiliki oleh peneliti. Surat Keterangan oleh Kepala SMKN 12 Bandung diberikan melalui surat dengan nomor 132/571.SMKN 12/V/2009.

b. Persiapan Teknis

1). Penelitian Pendahuluan

Penelitian dilakukan selama empat bulan (Januari sampai April 2009) yang dibagi dalam dua tahapan. Tahap pertama merupakan penelitian pendahuluan selama satu bulan. Tahap ini merupakan kegiatan persiapan teknis pelaksanaan, yang bertujuan memperoleh informasi yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti. Informasi tersebut selanjutnya dipakai untuk membuat desain penelitian yang selanjutnya dikonsultasikan kepada pembimbing untuk mendapatkan persetujuan.

2). Pengumpulan Data

Tahap kedua merupakan tahap pengumpulan data yang meliputi:

a) Penetapan responden. Responden dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII disemua kompetensi keahlian yang berjumlah 125 responden yang terdiri dari 25 responden dari Kompetensi Keahlian Pemesinan, 25 responden dari Kompetensi Keahlian Konstruksi Badan Pesawat Udara (KBPU), 25 responden dari Kompetensi Keahlian Konstruksi Rangka Pesawat Udara (KRPU), 25 responden dari Kompetensi Keahlian Kelistrikan Pesawat Udara (KPU), dan 25 responden dari Kompetensi Keahlian Elektronika Pesawat Udara (EPU).

b) Menyusun instrumen pengumpul data. Instrumen tersebut dikonsultasikan kepada pembimbing dan diuji-cobakan setelah memperoleh persetujuan dari pembimbing (lihat Lampiran UC-02 halaman 159)

c) Pencetakan instrumen penelitian dan lembar jawaban.

d) Uji coba instrumen pengumpul data. Instrumen pengumpul data yang berupa angket dalam penelitian ini diujicobakan kepada responden yang memiliki karakteristik yang sama dengan responden yang telah ditetapkan. Uji coba angket penelitian dilakukan kepada 30 siswa SMKN 12 Bandung kompetensi keahlian Pemesinan yang bukan responden untuk pengambilan data sebenarnya. Uji coba dilakukan pada tanggal 24 April 2009, sehari setelah Ujian Nasional selesai agar tidak mengganggu persiapan dan konsentrasi siswa dalam menghadapi Ujian Nasional.

e) Evaluasi hasil uji coba. Setelah angket uji coba terkumpul kembali maka dilakukan analisis statistik untuk menguji tingkat validitas, reliabilitas, dan normalitas instrumen penelitian.

(1) Uji Validitas Instrumen

Penelitian ini menganalisis pengaruh penerapan kecakapan hidup dan tingkat kecakapan hidup terhadap pengambilan keputusan profesi pada siswa kelas XII SMKN 12 Bandung di semua kompetensi keahlian. Adapun obyek penelitian yang merupakan variabel bebas (*independent variable*) adalah pengaruh kecakapan hidup (*life skills*) (X_1) dan Tingkat kecakapan hidup (X_2), sedangkan obyek penelitian yang merupakan variabel terikat (*dependent variable*) adalah pengambilan keputusan profesi (Y).

Uji validitas dari setiap butir soal angket untuk jumlah sampel (n) = 30 pada $\alpha = 0,05$. Berdasarkan perhitungan diperoleh hasil sebagai berikut:

- (a) Instrumen pengukuran variabel penerapan kecakapan hidup (X_1) dengan uji coba pernyataan sebanyak 56 soal, setelah dilakukan uji normalitas sebaran terdapat 17 soal dinyatakan batal atau tidak memenuhi syarat. Soal yang memenuhi syarat setelah dilakukan uji daya pembeda terdapat 10 soal yang tidak valid ($t_{hitung} < t_{tabel}$). Setelah dilakukan uji keterpaduan pernyataan terhadap 29 soal yang valid, semuanya dinyatakan valid ($t_{hitung} > t_{tabel}$), sehingga jumlah pernyataan pada angket penelitian untuk variabel (X_1) menjadi 29 soal. Selengkapnya dapat dilihat pada lampiran UC-04, UC-07 dan UC-10 halaman 179, 185, dan 191.
- (b) Instrumen pengukuran variabel tingkat kecakapan hidup (X_2) dengan uji coba pernyataan sebanyak 58 soal, setelah dilakukan uji normalitas sebaran terdapat 16 soal dinyatakan batal atau tidak memenuhi syarat. Soal yang memenuhi syarat setelah dilakukan uji daya pembeda terdapat 7 soal yang tidak valid ($t_{hitung} < t_{tabel}$). Setelah dilakukan uji keterpaduan pernyataan terhadap 35 soal yang valid, semuanya dinyatakan valid ($t_{hitung} > t_{tabel}$), sehingga jumlah pernyataan pada angket penelitian untuk variabel (X_1) menjadi 35 soal. Selengkapnya dapat dilihat pada lampiran UC-05, UC-08 dan UC-11 halaman 181, 187, dan 192.
- (c) Instrumen pengukuran variabel pengambilan keputusan profesi (Y) dengan uji coba pernyataan sebanyak 49 soal, setelah dilakukan uji normalitas sebaran terdapat 14 soal dinyatakan batal atau tidak memenuhi syarat. Soal yang

memenuhi syarat setelah dilakukan uji daya pembeda terdapat 6 soal yang tidak valid ($t_{hitung} < t_{tabel}$). Setelah dilakukan uji keterpaduan pernyataan terhadap 29 soal yang valid, semuanya dinyatakan valid ($t_{hitung} > t_{tabel}$), sehingga jumlah pernyataan pada angket penelitian untuk variabel (X_1) menjadi 29 soal. Selengkapnya dapat dilihat pada lampiran UC-06, UC-09 dan UC-12 halaman 183, 189, dan 193.

(2) Uji Reliabilitas Instrumen

Setelah kriteria validitas butir soal diuji, selanjutnya dihitung koefisien reliabilitas menggunakan butir soal yang dinyatakan valid berdasarkan hasil uji validitas. Perhitungan reliabilitas instrumen dilakukan dengan menggunakan rumus $r_{tt} = \frac{2 \cdot r_{hh}}{1 + r_{hh}}$. Hasil perhitungan reliabilitas masing-masing variabel dapat dilihat pada tabel 3.09 berikut dan selengkapnya dapat dilihat dalam lampiran UC-13, UC-14, dan UC-15 halaman 194, 196, dan 198.

Tabel 3.09.
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Dengan $\alpha = 0,05$

No.	Variabel	r_{tt}	r_{tabel}	Keterangan
1	X_1	0,6695	0,367	Reliabel
2	X_2	0,8884	0,334	Reliabel
3	Y	0,7833	0,367	Reliabel

Keterangan: X_1 = Penerapan Kecakapan Hidup
 X_2 = Tingkat Kecakapan Hidup
 Y = Pengambilan Keputusan Profesi

f) Menyusun kembali instrumen penelitian yang memenuhi syarat.

g) Pencetakan instrumen penelitian yang telah diujicobakan dan yang memenuhi syarat.

h) Pelaksanaan test skala sikap yang definitif pada tanggal 6 Mei 2009 pukul 11.00 – 12.00 WIB bertempat di ruang 1 – 7 SMKN 12 Bandung.

2. Pengolahan Data

Untuk memperoleh gambaran tentang karakteristik distribusi data dari variabel penelitian ini, dilakukan perhitungan analisis deskriptif yaitu menghitung harga-harga skor rata-rata (mean) dan simpangan baku tiap variabel penelitian. Untuk mengetahui kecenderungan data variabel-variabel penelitian yang diperoleh berdasarkan Mean Ideal (M) dan Standar Deviasi Ideal (SD).

Selanjutnya dilakukan pengujian normalitas distribusi sebagai asumsi statistik dengan menggunakan Uji Chi-Kuadrat sehingga analisis inferensial lebih lanjut dapat dilakukan. Sedangkan dalam menguji hipotesis digunakan analisis regresi sederhana, uji signifikansi dan linearitas regresi melalui uji F, analisis korelasi sederhana, uji keberartian koefisien korelasi (uji t), uji koefisien determinasi, serta analisis regresi dan korelasi ganda (*multiple*).

3. Pembuatan Laporan

Pembuatan laporan penelitian merupakan tahap terakhir dalam penelitian ini. Revisi laporan dilakukan setelah memperoleh masukan dari penguji dan pembimbing dalam sidang ujian tesis pertama dan kedua.